

Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Untuk Pengembangan Desain dan Strategi Pembelajaran Produktif Di Sekolah Menengah Kejuruan

Oleh:

Kokom Komariah, Sutriyati Purwanti dan Prihastuti E
(Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk melaksanakan *workshop* pengembangan desain dan strategi pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik bagi guru SMK. Adapun tujuan secara khusus adalah: 1). Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik dalam rangka peningkatan kualitas lulusan siswa SMK; 2). Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru SMK dalam pengembangan desain dan strategi pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik; 3). Menghasilkan produk perangkat pembelajaran yang dikemas dalam Rencana pembelajaran (RPP) dengan pendekatan konstruktivistik.

Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada tanggal 22, 23 Agustus dan 12, 16 September 2011 di SMK Negeri 1 Pandak, Bantul, Yogyakarta, dengan peserta 40 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM adalah: a) Ceramah untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep pendekatan konstruktivistik untuk dimengerti serta dikuasai oleh peserta pelatihan. Materi yang diberikan meliputi: pendekatan pembelajaran, desain, strategi pembelajaran, dan pengembangan RPP. b) Metode diskusi untuk memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan tentang pengembangan materi, c) metode latihan diterapkan untuk merancang, menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik. Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode 4 level yaitu: reaksi, learning, perilaku dan hasil. Setelah kegiatan selesai, perilaku peserta diamati apakah terjadi perubahan-perubahan dan hasil kegiatan dapat bermanfaat bagi pengembangan profesionalitas guru dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Hasil pelatihan yang dapat dicapai adalah peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan desain dan strategi pembelajaran konstruktivistik sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, namun masih terbatas pada unit kompetensi tertentu. Pada saat kegiatan workshop baru dimulai, reaksi peserta diamati apakah mereka menunjukkan minat dan antusias mengikuti kegiatan atau sebaliknya. Peserta pelatihan tampak antusias dalam mengikuti pelatihan hal ini ditunjukkan dari tingkat kehadiran yang mencapai 100%. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, kemajuan belajar peserta diamati apakah terjadi peningkatan pengetahuan. Setelah kegiatan selesai, perilaku peserta diamati apakah terjadi perubahan-perubahan dan hasil kegiatan dapat bermanfaat bagi pengembangan profesionalitas guru dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Konstruktivistik; Desain dan Strategi Pembelajaran; SMK

